

## **ABSTRAKSI**

Arah penelitian ini ditujukan pada biaya diferensial PT. Ballingdo Ventilator dalam menyikapi pesanan tambahan produknya. Dengan menggunakan analisis biaya diferensial ini PT. Ballingdo Ventilator dapat mengambil keputusan yang tepat dan tidak merugikan atas pesanan tambahan, apakah pesanan tambahan tersebut harus diterima atau ditolak. Rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana analisa biaya diferensial bermanfaat dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan tambahan?” Suatu pesanan dengan harga dibawah harga jual belum pasti merugikan pihak perusahaan. Untuk dapat mengetahui pesanan tersebut menguntungkan atau merugikan, maka perusahaan harus menggunakan analisa biaya diferensial.

Untuk dapat menghitung biaya diferensial, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengelompokkan biaya-biaya dalam tiga kelompok, yaitu biaya tetap, biaya variabel, biaya semi variabel. Untuk biaya yang termasuk biaya semi variabel harus dipisahkan terlebih dahulu menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Pemisahan biaya semi variabel tersebut terdapat tiga metode, yang pertama metode titik tertinggi dan terendah, yang kedua metode berjaga, dan yang ketiga metode kuadrat terkecil.. Setelah diketahui berapa besar biaya tetap dan biaya variabel atas biaya keseluruhan perusahaan, maka dapat dihitung besar biaya diferensialnya. Jika Biaya diferensial lebih rendah dari pendapatan diferensial maka pesanan tersebut sebaiknya diterima. Dan sebaiknya jika biaya diferensial lebih tinggi dari pendapatan diferensial pesanan tersebut sebaiknya ditolak.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan dilakukan analisa biaya diferensial dapat disimpulkan bahwa pesana tambahan pada PT. Ballingdo Ventilator harus diterima, karena biaya diferensialnya lebih rendah dari pendapatan diferensial.